

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Margono, 2003 : 36)

Wimmer dan Dominick (dalam Kriyantono, 2007 : 50) menyebut pendekatan dengan paradigma, yaitu seperangkat teori, prosedur, dan asumsi yang diyakini tentang bagaimana peneliti melihat dunia. Jadi pendekatan adalah suatu kerangka konseptual, suatu perangkat asumsi, nilai atau gagasan yang mempengaruhi persepsi kita dan pada gilirannya mempengaruhi cara kita bertindak dalam suatu situasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi secara humanistik murni (humaniora) yaitu pendekatan yang dilihat dari aspek kemanusiaan untuk meneliti serta mengkritisi fenomena atau gejala-gejala yang terjadi yang bersifat kasuistik dalam masyarakat. (Kriyantono, 2008 : 49) Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat Palebon terhadap program siaran dakwah Islamiyah di Radio Idola 92.6 FM Semarang. Relevansi pendekatan komunikasi humanistik dengan judul penelitian diatas adalah bahwa pendekatan komunikasi humanistik erat sekali hubungannya dengan persepsi karena, pendekatan humanistik itu termasuk salah satu cara untuk mengetahui masyarakat dalam mempersepsikan program siaran dakwah Islamiyah yang disiarkan di radio

Idola 92.6 FM Semarang. Melalui partisipasi observasi yaitu peneliti dalam mengamati sikap dan perilaku dari orang-orang yang ditelitinya membaur dan melibatkan diri secara aktif dalam kehidupan dari orang-orang yang ditelitinya, misalnya bergaul, tinggal di rumah orang-orang tersebut, serta ikut dalam aktivitas mereka sehari-hari.

Sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berupaya untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang bertalian dengan sesuatu peristiwa atau aktivitas tertentu. (Suprayogo dan Tabroni, 2001 : 136).

3.2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah menjelaskan konsep dengan kata-kata atau istilah lain yang berkaitan dengan judul dan pembahasan utama dari penelitian ini.

Untuk dapat lebih memperjelas dalam penelitian ini maka penulis mendefinisikan judul secara konsep sebagai berikut:

- a. Persepsi (*perception*) sama dengan tanggapan, daya memahami, penglihatan, sensasi dan interpretasi. (Kartasapoetra, 1992: 302)
- b. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat pendengar tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran yaitu radio. Program dapat dianalogikan dengan produk/barang (*goods*) atau pelayanan (*service*) yang dijual kepada pihak lain. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia

untuk mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar yang lebih besar, sedangkan program yang buruk mendapatkan pendengar yang sedikit atau bahkan tidak akan mendapatkan pendengar. (Morrisan, 2008:199-200).

- c. Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif atau tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran. (PKPI, 2009 : 38)
- d. Ali Mahfudz (dalam, Ilaihi, 2010 : 16) dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah mereka berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat. (Ilaihi, 2010 : 16).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka batasan konseptual dalam penelitian ini adalah mengkaji persepsi masyarakat Palebon terhadap program siaran dakwah Islamiyah di radio Idola 92.6 FM Semarang.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Menurut sumbernya, data penelitian ini digolongkan sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder :

- a) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan

data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari. (Azwar, 2001 : 91) Adapun data primer dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat Palebon dan direktur utama radio Idola.

- b) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian, (Azwar, 2001: 91) Data ini berupa literatur baik yang berasal dari buku-buku, catatan, arsip, dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data sekunder ini digunakan penulis untuk mengumpulkan dokumen dari Radio Idola 92.6 FM Semarang dan dokumen tentang masyarakat Palebon.

3.4. Populasi dan Sampel

S. Margono (2003 : 118) menyebutkan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah seluruh masyarakat Palebon yang mengikuti program siaran dakwah Islamiyah.

Dilihat dari kompleksitas objek populasi, populasi dapat dibedakan populasi homogen dan populasi heterogen. Populasi homogen yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat-sifat yang relatif sama satu sama lainnya. Populasi heterogen yaitu keseluruhan individu anggota populasi relatif memiliki sifat-sifat individual, di mana sifat tersebut membedakan individu anggota populasi yang satu dengan yang lainnya. (Rumidi, 2006: 47-49)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi heterogen, yang menitik beratkan pada status umur yaitu antara 20-60 tahun yang mendengarkan program siaran dakwah Islamiyah, sehingga Masyarakat yang menjadi populasi tersebut mempunyai persepsi berbeda-beda tentang acara tersebut.

Adapun populasi masyarakat Palebon yang teridentifikasi dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah populasi penelitian ini sebesar 100 responden. Peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi sehingga mendapatkan sampel sebesar 20 responden. Teknik sampling yang digunakan untuk mendapatkan sampel sebesar 20 responden adalah menggunakan teknik purposive sampling (sampling bertujuan), adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian (Purwanto, 2007: 231). Sampel purposive ini dilakukan dengan cara mengambil sampel tidak berdasarkan strata tetapi penelitian ini menitik beratkan pada status umur yaitu antara 20-60 tahun yang mendengarkan program siaran dakwah Islamiyah.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. (Moleong, 2005 : 186)

Dalam teknik ini, peneliti mengadakan wawancara dengan direktur utama radio Idola, bagian programming dan masyarakat Palebon, sehubungan dengan data penelitian.

b. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabat, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. (Arikunto, 2006 : 231) Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data persepsi masyarakat Palebon yang diperoleh dari wawancara dan arsip-arsip lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. (Fathoni, 2005 : 104). Teknik ini

digunakan untuk mengamati keadaan masyarakat Palebon dan memperoleh data secara langsung, selain itu untuk mengetahui bagaimana bentuk *on air* program siaran dakwah Islamiyah yang disiarkan oleh radio Idola 92.6 FM Semarang.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong 2005: 248)

Cara kerja deskriptif adalah berawal dari proses kegiatan penelitian menguraikan data yang telah diperoleh dari pengumpulan data yaitu:

- a. Mengadakan penelitian dengan wawancara kepada masyarakat Palebon.
- b. Setelah data terkumpul peneliti menyusun dan mengolah sedemikian rupa kemudian data diprosentasikan.
- c. Data yang telah dikumpulkan agar mudah dianalisis dan disimpulkan maka penulis menggunakan analisis yang menghasilkan deskriptif analisis.
- d. Proses analisis data menggunakan analogi berfikir induktif yaitu proses pengolahan data dari hal-hal yang khusus dan diperoleh dari responden kemudian ditarik kesimpulan secara umum.